

**AGROSAINSTEK****Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian**Website jurnal : <http://agrosainstek.ubb.ac.id>**Research Article****Morfologi, Hasil, dan Korelasi Organ Vegetatif dan Generatif
Tanaman Kedelai Varietas Wilis di Tanah Masam
pada Musim Hujan*****Morphology, Yield, and Correlation of Vegetative and Generative
Organs of Soybean from Wilis Varieties on Acid Soil
in the Rainy Season*****M. Umar Harun^{1*}, Chandra Irsan², dan Haris Kriswantoro³**¹Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang²Program Studi Hama dan Penyakit Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang³Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Palembang, Palembang

Received: July 1, 2022 / Received in revised : Oktober 4, 2022 / Accepted: Desember 29, 2022

ABSTRACT

Soybean poorly performed if planted during dry season. Planting during the rainy season can overcome problem of limited water availability. This study examines the response of soybean to rainy season in acid dry land. Research was conducted at Timbangan village, Ogan Ilir, South Sumatra from October 2020 through January 2021. Soybean seeds of Wilis variety as planting material were already one month old. The research was carried out without applying experimental design. Five plots were prepared with each size 4 m x 2.5 m, and planted in 6 rows. Soil was prepared by thoroughly mixing with dolomite (2 tons ha⁻¹), chicken manure 10 tons ha⁻¹, and Urea (50 kg ha⁻¹), SP 36 (100 kg ha⁻¹), and KCl (50 kg ha⁻¹). Sampling of plants by purposive sampling. The variables measured were plant height, number of leaves, number of branches, number of filled pods, weight of seeds per plant, dry weight of pods, stems, leaves, and roots. Finding of the research, plant height (68.5±5.45 cm) and weight of 100 seeds per plant (13.19±3.27 g) was above description. Correlation-regression test showed that root dry weight had a significantly positive correlation to stems and branch numbers, leaf dry weight and pod dry weight.

Keywords: dry weight, growth, seed, yield**ABSTRAK**

Tanaman kedelai menunjukkan penampilan yang rendah jika ditanam saat musim kemarau. Penanaman saat musim hujan dapat mengatasi masalah terbatasnya ketersediaan air. Penelitian bertujuan mengkaji respons kedelai terhadap musim hujan di lahan kering masam. Penelitian dilaksanakan Desa Timbangan, Ogan Ilir, Sumsel sejak Oktober 2020 sampai Januari 2021. Benih kedelai berasal dari varietas wilis yang berumur satu bulan. Penelitian disusun menggunakan metode noneksperimental. Ada lima petak tanam yang dipersiapkan dengan masing-masing ukuran (4 m x 2.5 m), jarak tanam 40 cm x 20 cm, dan ada enam baris tanam. Setiap petak tanam diberi dolomit dosis 2 ton ha⁻¹, pupuk kandang ayam 10 ton ha⁻¹, dan Urea (50 kg ha⁻¹), SP 36 (100 kg ha⁻¹), dan KCl (50 kg ha⁻¹). Pengambilan sampel secara sengaja. Peubah yang diukur yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah polong isi, berat biji per tanaman, bobot kering untuk polong, batang-cabang, daun, dan akar. Hasil penelitian menunjukan kedelai varietas Wilis mempunyai tinggi

***Korespondensi Penulis.**E-mail : mumarharun@unsri.ac.idDOI: <https://doi.org/10.33019/agrosainstek.v6i2.393>



M. Umar Harun <mumarharun@unsri.ac.id>

Editorial Review Jurnal AGROSAINSTEK

4 pesan

jurnal agrosainstek <agrosainstek@gmail.com>

19 Juli 2022 pukul 09.27

Kepada: mumarharun@unsri.ac.id, deni.pratama16@gmail.com

Kepada Yth. Author,

Sehubungan dengan OJS yang sedang bermasalah. Maka kami kirimkan perbaikan editor (Editorial Review) melalui email ini, mohon untuk dapat diperbaiki.

Kami juga sampaikan penilaian jurnal dan cek plagiarisme dari manuscript ini.

Jika seandainya OJS sudah bisa diakses pada saat penyelesaian perbaikan, maka upload perbaikan dapat dilakukan di OJS, akan tetapi jika OJS masih bermasalah pada saat upload perbaikan, maka perbaikan dapat dikirim kembali ke alamat email ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan, kami mohon maaf atas ketidaknyamanannya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

--

Kind regards,

Agrosainstek Team

<http://agrosainstek.ubb.ac.id>

2 lampiran

**393-Article Text-1843-1-2-20220701 - Editorial Review.docx**

102K

**393-Article Text-1843-1-2-20220701 - Form Penilaian dan Cek Similarity.pdf**

2742K

M. Umar Harun <mumarharun@unsri.ac.id>

27 Juli 2022 pukul 16.21

Kepada: jurnal agrosainstek <agrosainstek@gmail.com>

Kepada YTH

Editorial Review Jurnal AGROSAINSTEK

Universitas Bangka Belitung

Terima kasih atas penelaahan dari TIm Editor terhadap draft jurnal kami, dan kami akan melakukan revisi sesuai dengan saran-saran yang sudah ada. Kami mohon diberi waktu sekitar 2 minggu untuk revisi draft tersebut. Terima Kasih.

Salam hormat,

M. Umar Harun

[Kutipan teks disembunyikan]

M. Umar Harun <mumarharun@unsri.ac.id>

1 Agustus 2022 pukul 15.28

Kepada: jurnal agrosainstek <agrosainstek@gmail.com>

Kepada YTH

Editorial Review Jurnal AGROSAINSTEK

Universitas Bangka Belitung

Bersama ini disampaikan revisi dari Tim Editor Agrosainstek dan daftar pustaka sdg proses kami lakukan by mendeley...
terima kasih

salam hormat,

M. Umar Harun

[Kutipan teks disembunyikan]



naskah jurnal kedelai (versi revisi redaksi).docx
66K

M. Umar Harun <mumarharun@unsri.ac.id>
Kepada: jurnal agrosainstek <agrosainstek@gmail.com>

3 Agustus 2022 pukul 13.56

Kepada YTH

Editorial Review Jurnal AGROSAINSTEK
Universitas Bangka Belitung

Bersama ini disampaikan revisi dari Tim Editor Agrosainstek dan daftar pustaka sudah kami lakukan mendeleynya ...
terima kasih

salam hormat,

M. Umar Harun

[Kutipan teks disembunyikan]



naskah jurnal kedelai- versi Mendeley.docx
98K